

# Sosialisasi Dampak Bullying Terhadap Peserta Didik Di UPT SDN 064022

Monang tua, Dwi priyanti, Nurlina, Leli  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Audi Indonesia

*E-mail :*

[monangtua@yahoo.com](mailto:monangtua@yahoo.com)

## Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang dampak bullying kepada peserta didik di UPT SDN 064022. Metode yang digunakan adalah sosialisasi melalui pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bullying, bentuk-bentuknya, dampaknya, serta cara mencegahnya. Hasil menunjukkan bahwa peserta antusias dan mendapatkan pengetahuan baru tentang bullying. Kegiatan ini diharapkan dapat mencegah terjadinya bullying di kalangan siswa dan membantu mereka mengembangkan sikap anti-bullying dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** *bullying, sosialisasi, peserta didik, sekolah dasar, pencegahan*

## Abstract

This community service aims to provide socialization about the impact of bullying to students at UPT SDN 064022. The method used is socialization through material presentation, discussion, and question-and-answer sessions. This activity was carried out to increase students' understanding of bullying, its forms, impacts, and prevention methods. The results show that participants were enthusiastic and gained new knowledge about bullying. This activity is expected to prevent bullying among students and help them develop anti-bullying attitudes in their daily lives.

**Keywords:** *bullying, socialization, students, elementary school, prevention*

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Sederet kasus bullying telah terjadi di sejumlah sekolah yang ada di Indonesia, tiap tahun kita masih melihat berita kasus perundungan di media informasi, November 2021 terekam kasus bullying di Baubau, dan kali ini lebih memprihatinkan bullying di lakukan oleh seorang guru, “merekam siswa yang tidak bisa menyelesaikan soal” kondisi ini jelas sangat memprihatinkan dan sangat berbanding terbalik dengan yang seharusnya tertera dalam peraturan tentang perlindungan terhadap anak, dimana dalam UU 1945 tentang perlindungan anak ‘pasal 54 UU Nomor 35 Tahun 2014: pasal 45 (1) Anak di dalam dan di Lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik,

#### History:

Received : 25 Februari 2022

Revised : 10 Maret 2022

Accepted: 23 April 2022

Published: 25 Juni 2022

**Publisher:** LPPM Universitas Audi Indonesia

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain. (2) Perlindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, aparat pemerintah, dan/atau masyarakat.

Peserta didik harus dilindungi dari tindakan bullying, karena menimbulkan dampak buruk bagi perkembangan fisik dan terlebih lagi psikis anak, sejumlah riset di beberapa belahan dunia telah membuktikan dampak negatif dari sejumlah peristiwa bullying. Muluk, Habiburrahim, Dahliana, & Akmal (2021) hasil riset menemukan bahwa, intimidasi dari tindakan bullying yang terjadi pada korban mengakibatkan beberapa hal diantaranya mempengaruhi prestasi akademik siswa, dan membuat korban menjadi kurang percaya diri, merasa setres, cemas, dan merasa sedih. Nurmalia, Nisa, Safitri, & Dwigustini (2021) menemukan hasil bahwa dampak dari tindakan bullying yang dialami oleh siswa ialah seperti gangguan emosi, gangguan perilaku, dan beberapa korban bullying pernah mencoba ingin bunuh diri dengan konsumsi obat dalam jumlah yang tinggi atau over dosis.

Beberapa hasil riset ini telah menggambarkan bahwa dampak negatif terburuk pada diri siswa yang telah menjadi korban bullying. Telah kita ketahui dampak dari peristiwa bullying, sekarang kita juga mencermati kenapa siswa melakukan bullying di sekolah. Salah satunya hasil riset Fajar & Suprapti (2013) menemukan jawaban alasan anak-anak membully ialah untuk bersenang-senang dan kepuasan diri, dan terdapat juga bertujuan untuk melakukan penindasan agar menjadi penguasa. Tidak dapat kita pungkiri kegiatan bullying dilakukan tanpa mereka sadari makna dan dampaknya, sehingga telah banyak tindakan bullying yang dilakukan berulang dan dianggap biasa tapi berakibat merenggut nyawa yang tak bedosa, kondisi ini sebenarnya tidak boleh dibiarkan saja. Peserta didik harus diberi pengetahuan dan wawasan tentang perilaku bullying dengan tujuan setelah diberikan pengetahuan peserta didik memiliki unsur korektif dalam bertindak saat berbuat sesuatu dalam bergaul dengan teman sebaya, atau boleh dikatakan bullying bukanlah jalan untuk membuat kebahagiaan pribadi.

Berdasarkan uraian berpikir diatas, melalui kesempatan kegiatan pengabdian ini pengabdian ingin memberikan sosialisasi “Pkm Sosialisasi Bentuk Perilaku Bullying ” dengan harapan pengetahuan yang baik peserta didik menyadari bahwa tindakan bullying ini tidak boleh dilakukan terhadap teman sebaya.

Target Program Kemitraan Bagi Masyarakat yang akan dihasilkan dari pelaksanaan Layanan informasi yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengetahuan bullying, sehingga tidak ada lagi siswa yang bisa menjadi korban Bully. Pada dasarnya kegiatan ini adalah usaha untuk mencegah terjadinya Bullying dikalangan siswa.

Melalui kegiatan ini siswa diberi pengetahuan terkait, diberikan peserta pengetahuan tentang aspek-aspek bullying, dimulai dari penyebab seseorang melakukan bullying, bentuk-bentuk bullying, dan tujuan bullying, dan bagaimana mejadi pribadi anti bullying di sekolah dan dilingkungan. Target luaran diharapkan adalah siswa mampu mengenali bentuk-bentuk tindakan bully, memahami dampak negatif dari Bullying, dan memiliki pengetahuan untuk menumbuhkan sikap anti bullying dalam kehidupan efektif sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UPT SDN 064022

## **METODE PELAKSANAAN**

Teknis pelaksanaan dari kegiatan sosialisasi bentuk perilaku Bullying ini dimulai dari tahapan persiapan, dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan penulis melakukan beberapa kegiatan awal dimulai dari, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, membuat persiapan materi yang akan disosialisasikan, persiapan alat dan media yang dibutuhkan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, dimulai dari pemaparan oleh penulis kemudian penulis melakukan sharing, dan juga melakukan sesi tanya jawab sebagai bentuk terapeutik dalam berbagi pengalaman dengan mitra pengabdian, yaitu siswa UPT SDN 064022.

## **HASIL, PEMBASAN, DAN DAMPAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, sekaligus memberikan sosialisasi tentang program pengabdian dari SDN 064022 yang akan dilaksanakan pada bulan November 2020. Setelah mendapat kesepakatan dari pihak sekolah kemudian menentukan waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi bentuk perilaku bullying, dan setelah disepakati maka kegiatan ini akan dilaksanakan sesuai waktu yang telah disepakati. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan keikutsertaan mitra pada kekuatan sosialisasi dalam hal ini yaitu peserta didik pada jadwal yang telah disepakati.

Masuk pada kegiatan inti, yaitu sosialisasi perilaku bullying di lokasi mitra SDN 064022 Kepenuhan, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 November 2020. Berlokasi di SDN 064022 Kepenuhan. Peserta yang hadir ialah siswa kelas III, IV, V. Susunan acara dimulai dari, a) pembukaan, b) Sambutan dari majelis guru Bimbingan dan Konseling, c) Sambutan ketua tim pengabdian, d) Penjelasan materi sosialisasi bentuk perilaku bullying, melakukan diskusi, tanya jawab, dan sharing sembari mendengar cerita pengalaman setiap siswa terkait bullying, e) penutupan, dan berpamitan dengan dewan majelis guru.

Materi sosialisasi yang diberikan oleh pengabdian diawali dengan menyampaikan peristiwa bullying yang pernah dan sering terjadi dikalangan siswa di sekolah-sekolah, kemudian pengabdian menyampaikan dampak yang telah banyak dialami oleh korban bullying selama ini. Setelah penjabaran awal pengabdian memulai pengenalan dasar terhadap pengertian dari bullying. Olweus dalam Smith (2013) Bullying ialah sebuah bentuk perilaku agresif yang disengaja guna menyakiti seseorang dan dilakukan berulang kali. Namun Smith (2013) menyimpulkan ini adalah bentuk penyalahgunaan kekuatan dalam lingkup anak-anak, remaja, dan pekerja. Perilaku bullying sangat erat kaitannya dengan intimidasi baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok yang lebih kuat kepada individu atau kelompok yang lemah. Pada kegiatan sosialisasi pengabdian menyajikan bentuk-bentuk tindakan bullying, menurut Coloroso dalam Zakiyah, Humaedi, Santoso (2017) bentuk bullying terbagi menjadi 3 jenis, diantaranya *bullying fisik*, bullying fisik ini digambarkan seperti memukul, mencekik, meninju, menggigit, menendang, mencubit. Kemudian bullying verbal, celaan, membrikan julukan nama, memberikan julukan nama, pernyataan bernuansakan seksual, kemudian dan relasional. Cyberbullying.

Disamping itu beberapa dampak yang dialami dari peristiwa bullying juga disampaikan kepada peserta kegiatan, misal hasil riset dari Muluk, Habiburrahim, Dahliana, Akmal (2021) salah satu dampak yang sangat berpengaruh dari korban bullying ialah menurunnya prestasi akademik dan kondisi setelah mengalami peristiwa bullying membuat kondisi emosi mengalami rasa sedih, cemas, setres, tidak percaya diri, menarik diri, dan merasa ketakutan. Stompoutbullying (2020) menuliskan bentuk ketakutan yang dialami oleh korban bullying "Victims of bullying can experience, Can be afraid to go to school, Can be afraid to ride the bus, Can be afraid to use the school bathroom, Can be afraid of being alone in the school hallway". Dan dampaknya juga dituliskan "Bullying can cause victims to experience, Fear, Depression, Loneliness, Anxiety, Low self-esteem, Physical illness, Suicidal thoughts " dari penjelasan ini terlihat bahwa hal ini memang pernah peserta alami, dan beberapa peserta baru mengetahui dampak dari peristiwa bullying tersebut.

Pada kegiatan ini, pengabdian juga memberikan beberapa kiat-kiat yang mungkin bisa diterapkan oleh peserta didik guna tidak menjadi korban bullying, dimulai dari, 1) membangun kepercayaan diri, 2) kemampuan untuk membela dirinya sendiri, 3) kemampuan mempertahankan diri secara psikis, 4) meminta pertolongan atas tindakan kekerasan yang dialami, 5) meningkatkan kemampuan sosialisasi yang baik.

## KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat "PKM Sosialisasi Perilaku Bullying" telah dilaksanakan, kegiatan ini disambut hangat oleh pihak mitra dan peserta kegiatan sosialisasi, terlihat antusias yang tinggi dan terlihat jelas peserta sosialisasi mendapatkan pengetahuan yang baru yang selama ini tidak mereka ketahui dan sadari, hal ini tentunya didapati oleh pengabdian karena berinteraksi secara langsung dengan peserta kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Davit Setyawan. 2014. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Kpai.go.id.
- Muluk, Habiburrahim, Dahliana, & Akmal. 2021. The impact of bullying on EFL students' academic achievement at state Islamic universities in Indonesia. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities* May 2021. Vol. 8, No. 2, 120-137.
- Nurmalia, Nisa, Safitri, & Dwigustini. 2021. *Type, Cause, and Effect Of Bullying In a Girl Her Movie*. *Journal Of Humanities and Social Studies*. Vol 5 No 3. <https://journal.unpak.ac.id>.
- Fajar & Suprpti. 2013. Pemaknaan Bullying pada Remaja Penindas (The Bully). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial* Vol. 2 No. 2, Agustus 2013. [journal.unair.ac.id](http://journal.unair.ac.id).
- Peter K Smith. 2013. Bullying Escolar Le Harcèlement À L'école Bullying Escolar. *Sociologia, Problemas E Práticas*, N.º 71, 2013, Pp. 81-98. \Doi:10.7458/Spp2012702332.